



Kapakat

(Kabar Pembangunan Eka Itah)

**Lomba Inovasi Perangkat Daerah
Terintegrasi Dan Berkesinambungan**

**Forum Konsultasi Publik
Rancangan Awal Perubahan
RPJMD 2019 - 2024**

**Penanda Tanganan Perjanjian Kerjasama
Bappedalitbang dan Universitas Palangka Raya**

Pemkab Gumas Kembali Raih WTP Yang Keenam



Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Drs. Yansiterson, M.Si
Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

Penyunting

Eligato, S. AP., M. Si

Editor

Risky Naully Panjaitan, S.Pt., M.Si

Redaktur

Erik, S.T
Yulita Hariasi, S.E
Evy Asthania Sari, S.Si

Desain Grafis

Andy Wiranatha Arius, S.Pd

Foto Grafer

Jonipikal, SH

Pembuat Artikel

Rudolf Yoseph Djawa, SE
Iswanto

Sekretariat

Beny Forom, S.Sos

Daftar Isi

Tim Redaksi, Daftar Isi i

Salam Redaksi ii

Lomba Inovasi Perangkat Daerah Terintegrasi Dan Berkesinambungan 1

Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Perubahan RPJMD 2019 - 2024 2

Ratusan lansia dan tenaga pendidik mendapat vaksinasi 4

Penanda Tangan Perjanjian Kerjasama Bappedalitbang dan Universitas Palangka Raya 5

Focus Group Discussion Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan 7

Pemkab Gumas Kembali Raih WTP Yang Keenam 9

Mudahkan Pelayanan Polres Gumas Luncurkan Website 10

Pengembangan Jagung Hibrida 11

Rapat Kerja DAD Kabupaten Gunung Mas 13

Peresmian Bank Kalimantan Tengah Cabang Pembantu di Kecamatan Sepang 14

Rapat Terkait Penanganan Jalan Rusak 15

Pengembangan Jaringan Listrik Hingga ke Pelosok Desa 16

Forum Gabungan Perangkat Daerah 17

RPJMD 2019-2024 Membawa Manfaat Bagi Peningkatan Pembangunan Daerah 19

RAKORDAL TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021 21

BELL BOX TB BERKESAN Berantas dan Eliminasi Penyakit Tuberkulosis dengan Bell Box Dering Kesembuhan 23

N DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN



SALAM REDAKSI

Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke II Tahun 2021 BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke II Tahun 2021 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : Lomba Inovasi Perangkat Daerah Terintegrasi Dan Berkesinambungan, kemudian Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal Perubahan RPJMD 2019 - 2024, selanjutnya Penanda Tangan Perjanjian Kerjasama Bappedalitbang dan Universitas Palangka Raya, dan kemudian Pemkab Gumas Kembali Raih WTP Yang Keenam.

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusiannya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :
BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas
Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766
Email : buletin.kapakat.gumas@gmail.com



TEPRA

Perangkat Daerah Selalu Efektif Dalam Penggunaan Anggaran

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong mengingatkan Perangkat Daerah agar selalu efektif dalam penggunaan anggaran. Hal itu disampaikan saat Rapat Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA) per tanggal 31 oktober 2021, yang dilaksanakan di aula Bappedalitbang Kuala Kurun, Kamis (4/11/2021).

“Pelaksanaan Rapat dalam rangka evaluasi dan pemantauan penyerapan anggaran Kabupaten Gunung Mas tahun 2021,” Kata Jaya.

Rapat dipimpin Bupati Gunung Mas, Jaya Samaya Monong, didampingi Sekretaris Daerah Gunung Mas, Yansiterson, dan Kepala Bappedalitbang Yantrio Aulia dengan dihadiri Kepala Perangkat Daerah beserta Camat dan Lurah. Bupati Gumas menyampaikan bahwa rapat TEPRA merupakan salah satu langkah strategis untuk tindak lanjut yakni dalam rangka dukungan dalam penyerapan anggaran.

Dirinya berharap Pemerintahan Kabupaten Gunung Mas sampai tingkat Kecamatan, dapat

mengoptimalkan penyerapan anggaran yang ada pada tahun 2021.

“Rapat ini membahas tentang apa saja evaluasi yang ada, agar didorong lagi dan menyampaikan permasalahan supaya penyerapan yang rendah menjadi meningkat,” ujarnya.

Sementara itu di kesempatan yang sama Sekda Gumas menerangkan, bahwa pada bulan September 2021 Kabupaten Gunung Mas menduduki peringkat ke 8 dari 14 Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah dengan total realisasi keuangan 51,78%.

Dirinya meminta setiap OPD untuk memacu kinerja agar realisasi dapat mendekati target yang telah ditentukan.

“Kepada seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas sampai tingkat Kecamatan, untuk memaksimalkan penyerapan, mengkaji dan menginventarisasi setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk memaksimalkan kinerja yang dilakukan,” tandasnya.



Pemkab Gumas Gelar Rakordal dan Evaluasi Pelaksanaan APBD Tahun 2021

Pembukaan Rapat Koordinasi dan Pengendalian (RAKORDAL) dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan serta Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan III Tahun 2021.

“Tahun Anggaran 2021, kita mengalami beberapa penyesuaian mulai dari arah kebijakannya, program/kegiatan/sub kegiatan, sasaran dan target kegiatan/sub kegiatan, hingga refocusing anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku terhadap perkembangan kondisi di lapangan serta isu-isu strategis lainnya, contohnya penanganan Covid-19,” ucap Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing ketika membacakan sambutan tertulis Bupati di Aula Bappedalitbang pada Jumat, 08 Oktober 2021.

Penanganan Covid-19 masih menjadi salah satu agenda prioritas mulai dari Pusat hingga Daerah.

Lebih lanjut Efrensia L.P. Umbing, mengungkapkan Pada tanggal 15 Februari 2021, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan arah kebijakan keuangan terbaru dengan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka Mendukung Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya.

Kemudian Kebijakan tersebut mengakibatkan adanya perubahan struktur APBD 2021 dan penjabarannya sehingga pelaksanaan pembangunan yang sudah direncanakan pada tahun 2020 menjadi tertunda karena menunggu penetapan pergeseran mendahului perubahan APBD 2021, di mana penetapan tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2021 yang lalu.



Penanganan Stunting Program Prioritas Pemkab Gumas

Pemerintah kabupaten Gunung Mas menggelar rapat hasil monitoring pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Palangka Raya pada lokus penanganan stunting di wilayah Kabupaten Gunung Mas yang dipimpin oleh Asisten II Setda Gumas Richard di Aula Pappedalitbang, Rabu (6/10/2021). Richard mengatakan, salah satu penanganan stunting di Kabupaten Gunung Mas ini adalah kita sudah menjalin kerjasama dengan Universitas Palangka Raya (UPR).

“Kita mempunyai target maupun lokus dari tempat KKN Mahasiswa ini desa-desa yang memang angka stuntingnya tinggi,” ucapnya ketika dibincangi gunungmaskab.go.id (6/10).

Program dari Universitas Palangka Raya tersebut bersinergi dengan program pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam rangka memberantas ataupun menangani program stunting.

“Kita berharap program ini tidak hanya sampai disini. Kedepannya lokus ataupun penanganan stunting yang ada tidak hanya perwakilan setiap KKN Universitas Palangka Raya, tetapi mampu membantu dalam penurunan angka stunting di

Gunung Mas, ini merupakan program prioritas,” ucap Richard.

Lebih lanjut, Richard menyampaikan karena ini adalah program nasional dan sejalan dengan program yang ada di Provinsi dan Kabupaten, stunting ke depan adalah ke pengembangan sumberdaya manusia.

Dengan ibu hamil yang sudah diberikan pemahaman tentang stunting dari nol bulan, pada saat anak lahir sampai usia lima tahun adanya penanganan yang baik masalah kesehatan, masalah gizi makanan dan pendidikan diharapkan anak akan menjadi anak yang unggul dan berkualitas.

“Kami berharap kedepannya program stunting ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan tiga smart yang ada salah satunya SDM yang menjadi program unggulan Bupati dan Wakil Bupati periode sekarang,” pungkasnya.

Dalam rapat tersebut dihadiri Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia, Ketua LPPM UPR Palangka Raya Aswin Usop, kepala perangkat daerah terkait dan undangan lainnya.



Ratusan lansia dan tenaga pendidik mendapat vaksinasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas (Gumas), menggelar vaksinasi masal Covid-19 bagi lansia dan tenaga pendidik. Vaksin berlangsung di GPU Damang Batu Jalan Pangeran Diponegoro Kuala Kurun, Selasa (27/4/2021).

Ratusan lansia, tenaga pendidik dan pengawas mengikuti vaksinasi yang dilayani tim dari Puskesmas Kurun dan Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

Kepala Dinas Kesehatan dr. Maria Efianti mengatakan, vaksinasi masal ini adalah bagian dari vaksinasi bagi penduduk Kabupaten Gunung Mas yang saat ini berada pada tahap kedua, karena tahap yang pertama peruntukannya untuk tenaga kesehatan.

“Sedangkan tahap kedua peruntukannya untuk pelayan publik, lansia, pendidik dan tidak menutup kemungkinan nanti vaksinasi dilanjutkan bagi seluruh penduduk di wilayah Kabupaten Gunung Mas yang memenuhi syarat usia 19 tahun ke atas,” kata dr. Maria Efianti.

Ia menjelaskan, dalam pelaksanaan vaksinasi masal yang telah ditargetkan hari ini untuk 600 orang sasaran yaitu 360 orang lansia dan 240 tenaga pendidik dan pengawas.

“Saya berharap mudah-mudahan target kita tercapai dengan menambah jumlah lansia dan tenaga pendidik yang divaksinasi,” katanya.

Agar sasaran lansia itu tercapai maka bagi warga yang memenuhi persyaratan kalau dia bisa

membawa 2 atau 3 orang atau lebih lansia maka kepada yang bersangkutan akan diberikan vaksinasi secara otomatis pada saat ini.

Di Seluruh Kabupaten Gumas sudah tersedia 17 Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat memberikan vaksinasi Covid-19 dan satu RSUD Kuala Kurun di setiap Kecamatan sudah tersedia tenaga vaksinatornya.

“Saya berharap dengan vaksinasi rutin yang dilakukan itu tahapan-tahapan pencapaian targetnya sudah terpenuhi dan juga bisa dipertimbangkan vaksinasi masal,” terangnya.

dr. Maria Efianti menghimbau kepada masyarakat baik yang sudah divaksin maupun yang belum divaksin tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan disiplin.

Pdt. Ananiel Muliono (60) salah satu peserta vaksinasi lansia mengharapkan untuk bapak ibu yang berumur 60 tahun ke atas supaya mempunyai kerelaan mengikuti vaksinasi.

Salah satu pengawas SMP pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gumas, Susi Sukarningsih berharap masyarakat Kabupaten Gumas selalu dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

“Untuk tenaga pendidik dan pengawas yang di daerah agar dapat divaksin semua sebelum mereka boleh membuka sekolahnya dan dapat belajar seperti sedia kala,” katanya.



Penanda Tanganan Perjanjian Kerjasama Bappedalitbang dan Universitas Palangka Raya

Pada Hari Rabu tanggal 28 April 2021 telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Gunung Mas dengan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Palangka Raya di Aula Bappedalitbang, Jumat (30/4/2021).

Asisten Perekonomian Dan Pembangunan Setda Gumas Richard ketika membacakan sambutan tertulis Sekda Gumas mengatakan, Pembangunan daerah yang sedang kita laksanakan sekarang ini di Kabupaten Gunung Mas merupakan upaya bersama dari seluruh komponen masyarakat yang ada, mulai dari pemerintah dari tingkat pusat sampai tingkat desa, legislatif, pihak swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, pemuda/pemudi, organisasi masyarakat, LSM, perguruan tinggi, media serta seluruh masyarakat itu sendiri.

Sebagai tindak lanjut awal dari penandatanganan kesepakatan bersama yang sudah disepakati, salah satunya dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas

Palangka Raya tentang Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah.

Richard dalam hal ini menyampaikan Bentuk operasional dari kerjasama ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan reguler UPR dan pengabdian kepada masyarakat lainnya oleh civitas akademika Universitas Palangka Raya.

Kesepakatan bersama yang ditandatangani pada hari ini sebagai landasan bagi para pihak untuk melaksanakan Kerjasama juga menjadikan Universitas Palangka Raya (UPR) juga sebagai Mitra Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Dalam Pelaksanaan Pembangunan Daerah khususnya Pembangunan Sumber Daya Manusia melalui Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) bertujuan untuk :

Mempercepat pencapaian target program pencegahan dan penurunan stunting yaitu tercapainya penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan

Tengah pada akhir tahun 2024 yaitu dibawah 14 % (empat belas persen).

Menjadikan Kabupaten Gunung Mas sebagai Laboratorium Lapangan bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Palangka Raya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mendukung pembangunan dan pengembangan potensi daerah Kabupaten Gunung Mas.

Lanjut Richard Pencegahan dan penurunan stunting merupakan suatu hal yang sangat penting karena merupakan bagian dari upaya pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas yaitu "Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri" atau biasa kami singkat BERJUANG BERSAMA, serta 8 (delapan) misi melalui 3 (tiga) pendekatan konsep smart unggulan yaitu Smart Agro, Smart Tourism dan Smart Human Resources. Hal lain yang terkait dalam rangka pencapaian Smart Human Resources ini di Kabupaten Gunung Mas dan menjadi perhatian kita bersama adalah

yaitu masih rendahnya persentase lulusan SMA/ SMK dari Kabupaten/Kota di Provinsi Kalteng yang bisa masuk ke Perguruan Tinggi dalam hal ini UPR melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi/Undangan yaitu di bawah 50%.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia mengharapkan dengan adanya Kerja Sama tersebut Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dibantu oleh Mahasiswa/i untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi mengenai stunting dimana sebelumnya seluruh Mahasiswa/i akan dibekali terlebih dahulu baik oleh Universitas maupun Instansi terkait mengenai cara penanggulangan Stunting.

"Pada kesempatan itu juga Rektor Universitas Palangkaraya mengharapkan adanya Kampus Lapangan yang berlokasi di Kabupaten Gunung Mas guna mendukung Program Kampus Merdeka Universitas Palangkaraya yang juga di amini oleh Bupati Gunung Mas," pungkasnya.





Focus Group Discussion Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong membuka kegiatan Focus Group Discussion Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021

“Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada WWF Kalimantan Tengah selaku pemrakarsa kegiatan FGD ini dan atas kehadiran Bapak dan Ibu sekalian pada hari ini dalam acara diskusi ini penghargaan yang tinggi atas dukungan para pihak pada rangkaian acara ini, dan bersama-sama nanti kita akan membahas secara terbuka tentang Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Gunung Mas,” ujar Jaya Samaya Monong di Aula Bappedalitbang, Kamis (6/4/2021).

Diskusi ini dinilai sangat penting dan bisa dilakukan secara terbuka, ilmiah dan berdasarkan fakta sebenarnya serta prospektif menyangkut perencanaan pembangunan yang sudah diterapkan dalam RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024.

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu misi dari 8 misi untuk mewujudkan Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Mandiri.

“Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu solusi tindak lanjut dari penyelesaian permasalahan pokok yang dapat kita temui di daerah kita yaitu belum optimalnya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup,” ucapnya.

Sumber daya alam merupakan modal pembangunan daerah dan sekaligus sebagai penopang sistem kehidupan. Sumber daya alam yang lestari akan menjamin tersedianya sumber daya yang berkelanjutan bagi pembangunan, maka sumber daya alam harus dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan daerah.

“Saya menyampaikan selamat berdiskusi dalam forum ini dan dengan semangat “BERJUANG BERSAMA”, mari kita saling membantu dan saling menjaga dalam menjalankan berbagai kebijakan

pembangunan di Kabupaten Gunung Mas ini, serta tidak lupa jaga kesehatan Bapak Ibu, tetap disiplin penerapan Protokol Kesehatan Covid-19,” bebernya.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia mengatakan, Focus Group Discussion bertujuan sharing informasi dari narasumber terkait peluang anggaran untuk pembangunan, terkait perencanaan kawasan yang sinergis dengan perencanaan perdesaan, program kedaulatan pangan, sistem antisipasi perubahan hutan dan non hutan.

Program Manager WWF Provinsi Kalimantan Tengah Rosenda mengatakan, keberadaan kami ingin membantu visi misi pemerintah Kabupaten gunung Mas bisa tercapai misi strategisnya dengan bantuan multi pihak.

Artinya peran pembangunan sudah sepantasnya di ser juga ke pihak swasta, pihak masyarakat agar bisa bertanggung jawab dalam pengambilan kebijakan dalam naungan dengan program di Kabupaten Gunung Mas.

Dikatakannya, upaya FGD ini adalah untuk memastikan Pemkab Gumas mendapat dukungan dari pihak lain diluar pemerintah dari pihak swasta dan masyarakat.

“Kita mendapatkan informasi dukungan kongkritnya, programnya apa supaya semua sinergi dan tidak bertentangan satu sama lain ketika kita mendukung pembangunan berkelanjutan di Gunung Mas,” paparnya.

Penandaan yang mungkin bisa diakses secara rata-rata persentase dari APBD hanya 20 persen, sementara hanya mencari kekosongan 80 persen.

Peluang peluang ini yang diangkat oleh pembicara dari kementerian keuangan, peluang – peluang bagaimana transfer dana berbasis ekologi terjadi dari Provinsi ke Kabupaten dan juga ke desa.

“Kami juga berkeinginan bagaimana program pengelolaan sampah di Gunung Mas supaya bermanfaat dan mendorong mempromosikan pangan lokal, supaya menjadi penyeimbang ketika kita berbicara tentang food estate, juga membantu mempromosikan potensi pariwisata,” tandasnya.





Pemkab Gumas Kembali Raih WTP Yang Keenam

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI untuk laporan hasil pemeriksaan (LHP) tahun 2020.

Penyerahan WTP ini diserahkan Kepala BPK Perwakilan Kalimantan Tengah, Ade Iwan Ruswana kepada Bupati Gunung Mas, Jaya Samaya Monong di kantor BPK Perwakilan Kalteng, Senin (10/5/2021). Turut hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu Wakil Ketua DPRD Gunung Mas, Binartha, Asisten III Setda, Kepala Inspektorat, Kepala Badan Keuangan dan Aset Gunung Mas.

Pada kesempatan itu, Bupati Jaya Samaya Monong mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras menyusun laporan keuangan tersebut. Sehingga mampu mempertahankan WTP untuk yang kelima kalinya.

“Keberhasilan ini tentu tidak didapat dengan mudah. Butuh kolaborasi dan kerja sama yang maksimal sehingga mampu meraih prestasi yang

terbaik,” ujarnya.

Sementara Kepala Badan Keuangan dan Aset Gunung Mas, Hardeman mengatakan bahwa WTP yang didapat Pemkab Gumas merupakan hasil pemeriksaan tahunan dari BPK RI Kalteng atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gunung Mas.

Dalam hal ini penilaian keuangan daerah Kabupaten Gunung Mas memperoleh nilai tertinggi pada tahun 2020.

“Kita bersyukur bahwa Pemerintah Kabupaten Gunung Mas kembali mempertahankan WTP,” ujarnya.

Ke depan diharapkan Pemkab Gunung Mas mampu mempertahankan prestasi tersebut ditahun berikutnya.

“Karena WTP tidak akan bisa diraih tanpa kerja sama dari seluruh perangkat daerah. Sebab itu butuh peran dan kerja keras seluruh perangkat,” pintanya.

Mudahkan Pelayanan Polres Gumus Luncurkan Website



Menyukseskan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani, Polres Gunung Mas meluncurkan rumahweb resmi di aula Bhayangkari, Selasa (11/5/2021) siang.

Kapolres Gunung Mas, AKBP Rudi Asrman mengatakan bahwa di launchingnya website tersebut guna memberikan layanan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan kepolisian khususnya di wilayah hukum Gunung Mas.

“Website ini servernya ada di Mabes Polri untuk tingkat keamanannya Mabes Polri sendiri yang mengelola. Untuk persiapan website tersebut sesuai dengan program bapak Kapolri, salah satunya kepolisian bisa meningkatkan pelayanan publik melalui jaringan dalam jaringan (Daring) atau pun jejaring sosial,” jelasnya.

Hadirnya website tersebut nantinya bakal meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara mengakses informasi-informasi terkait di dalamnya.

“Kami menyarankan rekan – rekan atau pun masyarakat agar mengunjungi laman website dengan alamat <http://polresgunungmas.kalteng.polri.go.id>,” bebernya.

Dalam pembuatan website dalam waktu yang cukup singkat. Tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan. Salah satu fitur yang ada di dalam website tersebut ada fungsi pengaduan dari masyarakat dari pihak kepolisian dan call center 110 yang terkoneksi.

“Rekan-rekan bisa klik 110 yang bisa terhubung dengan personel bagian operator,” ujarnya.

Terbentuknya website ini agar polisi lebih maju dengan mengarah kepada polisi milenial atau 4.0, yaitu era digitalisasi serta menggagas Polres Gunung Mas.

“Kami akan menyiapkan aplikasi yang akan terkoneksi bisa di unduh di google play store. Ada aplikasi Polres Gumus juga serta terkoneksi dengan website Polres Gunung Mas,” kata Kapolres.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas, Ruby Haris mengapresiasi peluncuran website Polres Gunung Mas.

“Saya berharap website tetap terjaga dan dirawat agar dapat memberikan fungsi layanan yang maksimal kepada masyarakat,” pungkasnya.



Pengembangan Jagung Hibrida

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) menggelar kegiatan sosialisasi budidaya pengembangan tanaman jagung hibrida dan penyerahan seremonial bantuan saprodi untuk demonstrasi plot (DEMPLOT) dari PT. Petrokimia Kayaku.

“Bupati Gumas Jaya Samaya Monong mengatakan pemerintah daerah telah menetapkan salah satu prioritas pembangunan daerah Tahun 2019-2024 salah satunya adalah pelaksanaan SMART AGRO, yang mana salah satu komoditas yang dikembangkan adalah jagung hibrida,” ucapnya saat menyampaikan sambutan tertulis di Jalan Pangeran Diponegoro, Senin (31/4/2021).

Meskipun Tahun ketiga pelaksanaan SMART AGRO di Kabupaten Gunung Mas dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan jagung hibrida, pemerintah daerah masih konsisten melaksanakan pengembangan tahun 2021, menjamin ketersediaan

benih yang berkualitas melalui bantuan Pemerintah TP- Provinsi dengan varietas NK 2021.

Melalui kegiatan demonstrasi plot yang dilakukan PT. PETROKIMIA KAYAKU pada kelompok tani sejahtera di wilayah Kecamatan Kurun, saya harapkan menjadi sarana pembelajaran bagi kelompok tani pengembang jagung hibrida lainnya dan masyarakat tani.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak PT. PETROKIMIA KAYAKU atas dampingan pembangunan demonstrasi plot jagung hibrida di wilayah Kabupaten Gumas atas pembelajaran meliputi persiapan lahan, penanaman dan penanganan pasca panen,” ucap Jaya Samaya Monong.

Kepada seluruh Camat, Kades dan Lurah mari kita bersama-sama melaksanakan tugas pembangunan kemasyarakatan pembangunan

pemberdayaan masyarakat melalui advokasi pengembangan jagung hibrida dengan mensinergikan dan menyelaraskan dengan arah perencanaan dan pembangunan desa.

Kepala Dinas Pertanian Rody Aristo Robinson mengatakan tahun 2021 Pemkab Gumas melakukan pengembangan jagung hibrida seluas 300 hektar dengan sasaran pada delapan kecamatan, 19 desa, lima kelurahan dan 32 kelompok tani.

Pihaknya telah melakukan berbagai strategi untuk pengembangan jagung hibrida pada tahun 2021 ini, salah satunya memfasilitasi demonstrasi plot di kawasan pengembangan jagung hibrida seperti pada Kelurahan Kampuri Kecamatan Mihing Raya, Kelurahan Kuala Kurun dan Kelurahan

Tampang Tumbang Anjir di Kecamatan Kurun.

Selanjutnya, Kelurahan Tewah Kecamatan Tewah dan Desa Bangun Sari di Kecamatan manuhing. Kepada seluruh camat, lurah, kepala desa untuk selalu memberikan inovasi dan dukungan pada program ini, melalui upaya sosialisasi kepada masyarakat tani di wilayah dan dukungan pengembangan melalui arah perencanaan pembangunan di wilayah masing – masing.

“Kami optimis pengembangan tanaman jagung hibrida tahun 2021 di area 300 hektar akan berhasil dengan mengoptimalkan perubahan pola pikir, keseriusan petani, keuletan serta penerapan adopsi teknologi seperti pelaksanaan pada demonstrasi plot ini,” pungkasnya.



Rapat Kerja DAD Kabupaten Gunung Mas



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong juga sebagai Ketua Umum DAD membuka Rapat Kerja Damang Kepala Adat, Sekretaris Damang Mantir Adat Kecamatan, dan Mantir Adat Kelurahan Desa wilayah Kedadungan Kecamatan Kurun bertempat di Kantor DAD Gumus, Senin (7/6/2021).

Jaya Samaya Monong mengatakan, dewan Adat Dayak Kabupaten Gunung Mas dibentuk atas dasar latar belakang sejarah kesepakatan damai suku dayak Tumbang Anoi Tahun 1894 ini berawal dari perjuangan tokoh – tokoh Dayak se kalimantan, sehingga pada bulan mei 2001 dibentuklah Dewan Adat Dayak Kalimantan.

“Perda Prov Kalteng No. 16 thn 2008 tentang kelembagaan adat dayak di Kalimantan Tengah diperkuat lagi dengan adanya perda no. 33 thn 2011 tentang kelembagaan adat Dayak Kabupaten Gunung Mas,” kata Jaya Samaya Monong.

Tujuan dan fungsi dibentuknya lembaga dewan Adat Dayak Kabupaten Gunung Mas adalah untuk membangun dan memberdayakan seluruh masyarakat hukum Adat Dayak di wilayah Kabupaten Gunung Mas, serta yang berada di luar Kabupaten Gunung Mas, untuk melanjutkan

dan mengembangkan perjanjian damai Tumbang Anoi tahun 1894, sehingga menjadi kerangka dasar perdamaian dan pemberdayaan kehidupan masyarakat hukum adat dayak dalam segala aspek.

Menurutnya tugas pokok Dewan Adat Dayak Kabupaten Gunung Mas adalah melaksanakan program kerja sebagai tindak lanjut program kerja Dewan Adat Dayak Provinsi Kalimantan Tengah, dalam menjalankan fungsi koordinasi dan supervisi terhadap seluruh Dewan Adat Dayak Kecamatan dan Kedadungan di wilayahnya.

“Saya ingin yang duduk di lembaga Adat baik itu mantir sesuai dengan jenjangnya harus betul-betul memahami aturan-aturan yang sudah ditetapkan yang tertuang dalam Perda Perbup dalam lembaga adat, agar meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya smart human resources artinya, pengembangan manusia yang cerdas,” bebernya.

“Dia berharap supaya kita bersama-sama meningkatkan SDM kita masing-masing terutama mantir adalah yang lebih banyak berurusan langsung dengan masyarakat dalam penegakan hukum Adat,” pungkasnya.



Peresmian Bank Kalimantan Tengah Cabang Pembantu di Kecamatan Sepang

Dalam rangka kunjungan kerjanya Ke Kecamatan Sepang Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong meresmikan kantor PT. Bank Kalteng Cabang Pembantu Sepang jalan lintas Provinsi Kelurahan Sepang, Kecamatan Sepang, Kamis (20/5/2021).

Tampak mendampingi Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P Uming, Wakil Ketua DPRD Bhinarta, Direktur utama PT Bank Kalteng Yahya Diasmono, Direktur Utama dan Keuangan PT. bank Kalteng Ahmad Selanorwanda, Komisaris Utama PT. Bank Kalteng Rosihannoor, Komisaris Independen Lubis Rada Inin, Komisaris Non Independen Syahrin Daulay, Kepala OJK Perwakilan Palangka Raya Otto Fitriandy, Pimpinan PT Bank Kalteng Cabang Kuala Kurun Empas Umar.

Acara peresmian kantor PT. PT Bank Kalteng Cabang Pembantu Sepang ditandai dengan diwarnai dengan penarikan tirai papan kantor PT. PT Bank Kalteng Cabang Pembantu Sepang. Oleh Bupati Gumasa Jaya Samaya Monong. "Hari ini kita sudah meresmikan, kami sangat mengapresiasi apa yang telah dicapai PT. Bank Kalteng Cabang Kuala

Kurun dalam membuka jaringan kantor di guna melayani masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Gunung Mas terlebih juga dalam peningkatan PAD.

Dalam keterangan pesannya masyarakat di wilayah Kecamatan Sepang dan Kecamatan Mihing Raya maupun wilayah Kabupaten Pulang Pisau dapat menikmati dan memanfaatkan fasilitas pelayanan jasa keuangan PT. Bank Kalteng Cabang Sepang.

"Saya juga mengajak seluruh Masyarakat Kabupaten Gunung Mas mari menabung di Bank Kalteng je Ayun Itah," ucap Bupati.

"Untuk menghadapi tantangan kemajuan teknologi dan persaingan bisnis perbankan ke depan kami berharap dan mendukung sepenuhnya kepada jajaran Management PT. Bank Kalteng untuk bertransformasi digital banking yang lebih unggul bersaing, inovasi dan kontributif sesuai dengan kebutuhan customer demi terwujudnya kemudahan dalam bertransaksi yang efektif, efisien sehingga dapat meningkatkan profit bank dan kesejahteraan masyarakat," ucap Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong.

Rapat Terkait Penanganan Jalan Rusak



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar rapat tindak lanjut penanganan jalan rusak ruas jalan bukit liti, bawan Kuala Kurun bertempat di GPU Damang Batu Kuala Kurun, Senin (7/6/2021).

Sesuai dengan arahan dari Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) pada tanggal 20 Mei 2021 dan surat Edaran Nomor 551.2/DISHUB tentang pengawasan terhadap Mobil barang atas pelanggaran muatan lebih (Overloading) atau pelanggaran ukuran lebih (Over Dimension) pada tanggal 30 April 2021 serta

Rapat tersebut dihadiri Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah Yulindra Dedy, Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah Saring, yang Kapolres Gunung Mas AKBP Rudi Asriman, yang mewakili Ditlantas Polda Kalteng, yang mewakili Dinas PUPR Provinsi Kalteng.

Serta hadir pula perwakilan Perusahaan besar swasta (PBS), pertambangan, perkebunan dan Kehutanan yang berinvestasi di Kabupaten Gunung Mas.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong mengatakan, hasil dari rapat ini yang pertama setiap perusahaan yang berinvestasi di Gunung Mas bersepakat untuk memperbaiki jalan yang rusak. Yaitu dari Bukit Liti sampai Kuala Kurun.

Polanya lanjut dia, kita akan serahkan ke pihak investor atau pihak swasta untuk memperbaiki jalan menggunakan dana CSR mereka dengan menunjuk kontraktor yang berkompeten di bidangnya yang tentunya secara teknis prospeknya akan diawasi oleh

Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Tengah.

Jaya Samaya Monong juga menegaskan agar berkoordinasi dengan semua pihak, termasuk Dinas Perhubungan Provinsi, Inspektorat dan semua stakeholder. Termasuk Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

“Menurutnya Pemerintah Kabupaten Gunung Mas bersama-sama dengan pemerintah provinsi Kalimantan Tengah untuk memastikan bahwa program perbaikan jalan ini atau CSR ini bisa berjalan dengan baik sehingga kerusakan jalan selama ini bisa tertangani dan arus lalu lintas berjalan dengan lancar investor juga lancar,” harapnya.

Masyarakat yang menggunakan jalan tersebut juga dalam angkutan umum orang dan barang juga lancar.

Kalau nanti ada perusahaan yang tidak sepakat saya akan silahkan cari jalan lain. Tidak boleh melewati jalan yang ada ini.

Waktu pelaksanaannya pengerjaan jalan tersebut minggu ini kami akan berkoordinasi melalui dinas perhubungan melapor ke Bapak Gubernur hasil rapat ini untuk mendapat arahan dari beliau.

Saya berharap untuk minggu ini persiapan teknisnya seperti apa nanti tahapan-tahapannya, minggu depan sudah eksen sambil menunggu petunjuk dari Bapak Gubernur, artinya saya tidak melangkahi beliau.

“Jumlah titik lokasi jalan yang rusak berjumlah tujuh puluh empat yang terbaru,” pungkasnya.



Pengembangan Jaringan Listrik Hingga ke Pelosok Desa

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menyambut baik adanya perluasan jaringan listrik desa yang dilakukan pihak PLN sehubungan dengan usulan desa Tumbang Lapan, Tumbang Siruk, Tumbang Napoi Kecamatan Miri Manasa Kabupaten Gunung Mas.

“Saya meminta kepada masyarakat untuk mendukung program kegiatan listrik masuk desa supaya jangan mempersulit proses pembebasan lahan, dan masyarakat bisa membantu membersihkan lahan yang masuk jalur tiang listrik agar program ini berjalan dengan lancar,” ujar Jaya Samaya Monong, saat menghadiri sosialisasi pembangunan listrik desa di Aula Kecamatan Miri Manasa Tumbang Napoi, Selasa (8/6/2021).

Untuk pembangunan listrik desa tidak ada ganti rugi tanam tumbuh dan tanah sepanjang area pembangunan tiang listrik agar bisa dirabas/dipotong.

Bupati meminta kepada para Camat, Lurah, Kepala Desa pada Kecamatan Kahayan Hulu Utara dan Kecamatan Miri Manasa untuk melakukan sosialisasi hal tersebut kepada masyarakat.

Terpisah, Manager Unit Pelaksana Proyek Ketenagalistrikan Provinsi Kalteng Teguh Aang Harmadi mengatakan, berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen) ESDM Nomor 27 tahun 2018, dalam proses pembebasan tanam tumbuh untuk Right Of Way (ROW) jalur jaringan listrik diperlukan sinergisitas.

“Selain itu, semua pihak juga harus mendukung, baik dari pemerintah daerah, pemerintah desa, masyarakat, dan pihak lain selaku pemilik tanam tumbuh yang dilalui jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM),” terangnya.

Nantinya, pelaksanaan pembangunan jaringan listrik ini akan dilakukan apabila proses perizinan dari seluruh pemilik lahan/tanam tumbuh telah lengkap, dan bebas dari persengketaan dan tuntutan ganti rugi dari pihak terkait.

“Jika terjadi kendala yang tidak dapat terselesaikan dalam proses perizinan itu, maka akan dilakukan usulan pemindahan lokasi pembangunan jaringan listrik pedesaan di desa lain, yang telah siap secara perizinan dan infrastruktur,” ujar dia.

Dia berharap adanya dukungan penuh dan sinergi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gumus, karena pembangunan yang dilakukan merupakan kegiatan untuk menopang kesejahteraan masyarakat desa.

Turut hadir mendampingi Bupati Gunung Mas Asisten Perekonomian dan Pembangunan Richard, Manager Unit Pelaksana Proyek Ketenagalistrikan Provinsi Kalteng Teguh Aang Harmadi, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Baryen, Camat Miri Manasa Herli Jambek dan dari pihak PLN.

Forum Gabungan Perangkat Daerah



Merupakan salah satu agenda penting dalam Tahun 2019-2024 dalam melaksanakan program-program pembangunan hingga tahun 2024 ke depan, untuk itu kami memberikan apresiasi kepada seluruh Perangkat Daerah yang telah membentuk tim penyusunan dokumen Perubahan Renstra pada masing-masing Perangkat Daerah Hal ini disampaikan oleh oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Yansiterson saat membacakan sambutan Bupati pada saat Forum Gabungan Perangkat Daerah tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024 bertempat di Aula Bappedalitbang, Selasa (22/6/2021).

Yansiterson mengatakan, Forum ini bertujuan untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang di susun dalam Rancangan Perubahan Renstra Perangkat Daerah, dimana Perubahan Renstra

memuat dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Disamping itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memuat program dan kegiatan dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Sustainable Development Goals (SDGs).

Perubahan Renstra Perangkat Daerah memberikannya kesempatan untuk mempertegas kembali target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang telah kita susun sebelumnya.

Titik penting dalam penyusunan Perubahan Renstra ini adalah bagaimana dokumen ini menjadi kebutuhan terhadap ketersediaan rencana strategis pembangunan yang adaptif, inovatif dan mampu

menjawab fakta permasalahan yang ada.

Perubahan Rentra menjadi hal yang sangat penting dan strategis dalam upaya mewujudkan Visi Gunung Mas 2024, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Mandiri” (BERJUANG BERSAMA). “

“Kami berharap melalui Forum Gabungan Perangkat Daerah ini dapat memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang di susun dalam Rancangan Renstra Perangkat Daerah,” ungkapnya.

Sebelumnya, Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia dalam laporannya menyampaikan tujuan dilaksanakan forum adalah untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disusun dalam Rancangan Perubahan Renstra Perangkat Daerah. Selaku narasumber dari Anggota DPRD, Perangkat Daerah, Tim Ahli Pendampingan Penyusunan Perubahan RPJMD, Tim Penyusunan Perubahan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024, Tim Penyusunan Renstra Perangkat

Daerah, Panitia/Tim Anggaran Eksekutif maupun Legislatif.

Dijelaskannya, yang pertama perubahan RPJMD tidak mengubah substansi awal dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati. Perubahan RPJMD hanya mereviu dan menganalisa kembali relevansi tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan serta program prioritas apa yang dapat menjawab isu dan permasalahan yang ada di lingkup Daerah kita, yang kedua dalam forum ini nanti, kita akan lebih banyak membahas tentang konsistensi dan penajaman kinerja sasaran, rencana program dan kegiatan/sub kegiatan pada Perubahan Renstra, dan yang ketiga pemetaan dan Analisa Perangkat Daerah terkait terhadap Konsep Pembangunan Daerah, SMART AGRO, SMART TOURISM, dan SMART HUMAN RESOURCES.

Peserta Forum Gabungan Perangkat Daerah Tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 – 2024 adalah : Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas, dan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.





RPJMD 2019-2024 Membawa Manfaat Bagi Peningkatan Pembangunan Daerah

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melaksanakan Forum Musrenbang Perubahan RPJMD Kabupaten Gunung Mas (Gumas) Tahun 2019 – 2024 di Aula Bappedalitbang, Rabu(23/6/2021).

Turut mendampingi Wakil Bupati Gunung Mas, Sekretaris Daerah Yansiterson, Anggota DPRD Untung Jaya Bangas, yang mewakili Kepala Bappedalitbang Provinsi Kalteng Kasubbid Perencanaan Fredy Darinto.

Dalam sambutan tertulis Bupati Gunung Mas yang disampaikan Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing mengatakan, bahwa proses penyusunan perubahan RPJMD Kabupaten Gunung Mas telah melewati 3 (tiga) tahap yaitu : tahap 1 (satu) persiapan penyusunan dengan melaksanakan orientasi pada tanggal 17 Maret 2021, tahap 2 (dua) penyusunan rancangan awal dengan melaksanakan konsultasi publik rancangan awal perubahan RPJMD pada April 2021, penyampaian rancangan awal perubahan RPJMD ke DPRD Kabupaten Gunung Mas pada tanggal 9 Juni 2021, dan fasilitasi konsultasi rancangan awal RPJMD oleh Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 18 Juni 2021 dan

tahap 3 (tiga) penyusunan rancangan Perubahan RPJMD yang pada saat ini kita laksanakan dan akan kita mufakatkan bersama dalam forum Musrenbang, sehingga penyempurnaan dari hasil Musrenbang tersusun Rancangan Akhir Perubahan RPJMD yang berikutnya akan dievaluasi kembali oleh Provinsi.

“Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Kebijakan Perundangan seperti Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Permendagri Nomor 70 Tahun 2019, hingga Permendagri Nomor 77 Tahun 2020,” demikian disampaikan Wakil Bupati Gunung Mas dalam mengawali sambutannya.

Pada kesempatan tersebut disampaikan pula bahwa Musrenbang ini merupakan momentum penting untuk menyatukan pola pikir/aspirasi dari berbagai unsur pelaku pembangunan serta mengintegrasikannya dengan berbagai bidang urusan pemerintahan, baik yang merupakan urusan wajib maupun urusan pilihan, yang bersifat sektoral maupun lintas sektoral dari pemerintah atasan.

Menurutnya tata kelola pemerintah yang profesional, bersih, dan akuntabel maka agar

forum ini dapat membawa manfaat yang optimal bagi peningkatan pembangunan daerah. Rencana anggaran belanja daerah diprioritaskan untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci, pencapaian sinkronisasi prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Prioritas Pembangunan Kabupaten Gunung Mas yakni, Pembangunan sarana dan prasarana konektivitas (keterkaitan) wilayah, Penyediaan dan penataan perumahan dan permukiman, air bersih dan sanitasi yang sehat, layak dan aman, Perluasan dan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, Peningkatan jangkauan dan akses layanan kesehatan yang bermutu, Promosi dan penerapan perilaku hidup bersih, sehat, aman dan produktif, Peningkatan keterampilan perempuan, Peningkatan dukungan terwujudnya program FOOD ESTATE di Gunung Mas, Peningkatan produktivitas pariwisata berbasis alam dan budaya, Peningkatan kemudahan perijinan investasi dan pengembangan kerjasama investasi.

Pengembangan kompetensi angkatan kerja berbasis kewirausahaan, Percepatan pembangunan desa sebagai basis pemberdayaan masyarakat, Penataan tata kelola organisasi dan penguatan koordinasi perangkat daerah, Peningkatan

pengawasan pengelolaan keuangan dan aset daerah, Pengembangan sistem informasi untuk pelayanan publik, Peningkatan sinergi antara masyarakat, Pemerintah Daerah, TNI dan Kepolisian, Peningkatan kualitas sumber daya kebudayaan, Pemulihan daya dukung lingkungan, khususnya hutan.

Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia melaporkan bahwa tujuan Forum Musrenbang Perubahan RPJMD Untuk penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan terhadap tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan Daerah yang telah dirumuskan dalam rancangan awal RPJMD.

Keluaran dari pelaksanaan Musrenbang Kabupaten adalah Kesepakatan tentang rumusan yang menjadi masukan utama untuk menyusun Rancangan Akhir Perubahan RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 – 2024, Penetapan Lanjut dia Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan dan Program Prioritas yang sudah disesuaikan berdasarkan tugas fungsi maupun urusan wajib masing-masing Perangkat Daerah untuk 5 (lima) tahun kedepan.

“Untuk peserta Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas, seluruh Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, Pihak BUMD, BUMN, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Organisasi Wanita, Tokoh Pemuda di lingkup Kabupaten Gunung Mas,” tutup Kepala Bappedalitbang Gunung Mas.





RAKORDAL TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021

Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Yansiterson membuka kegiatan Rapat Koordinasi dan Pengendalian (Rakordal) dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan serta Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan Ke-II TA. 2021.

“Tahun Anggaran (TA) 2021, kita mengalami beberapa penyesuaian mulai dari arah kebijakannya, program/kegiatan/sub kegiatan, sasaran dan target kegiatan/sub kegiatan, hingga refocusing anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan perundangan yang diberlakukan terhadap perkembangan kondisi di lapangan serta isu-isu strategis lainnya, contohnya penanganan Covid-19,” ujar Yansiterson ketika membacakan sambutan Bupati di ruang rapat lantai 1 kantor Bupati secara virtual, Senin (05/7/2021).

Rapat Koordinasi dan pengendalian (RAKORDAL) dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan serta realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan II TA. 2021. Dilaksanakan di dua tempat Aula BAPPEDALITBANG dan ruang rapat lantai 1 kantor Bupati.

Penanganan Covid-19 masih menjadi salah satu agenda prioritas mulai dari pusat hingga daerah. Pada tanggal 15 Februari 2021, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan arah kebijakan keuangan terbaru dengan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi Corona virus Disease 2019 (COVID-19) dan dampaknya.

Kebijakan tersebut mengakibatkan adanya perubahan struktur APBD 2021 dan penjabarannya sehingga pelaksanaan pembangunan yang sudah direncanakan pada tahun 2020 menjadi tertunda karena menunggu penetapan pergeseran mendahului perubahan APBD 2021, di mana penetapan tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2021 yang lalu.

Kebijakan tersebut mengakibatkan adanya perubahan struktur APBD 2021 dan penjabarannya sehingga pelaksanaan pembangunan yang sudah direncanakan pada tahun 2020 menjadi tertunda karena menunggu penetapan pergeseran mendahului perubahan APBD 2021, di mana penetapan tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2021 yang lalu.

Menurut beliau, terbitnya instruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19, serta Surat Edaran Kemenkeu Nomor SE-2/PK/2021 Tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Untuk Penanganan Pandemi Covid-19, membuat roda perekonomian melambat dan pelayanan publik terganggu.

“Faktanya, pergerakan arus kas, pelaksanaan pembangunan, serta penyerapan APBD Tahun 2021 ini mulai gencar kita laksanakan per 5 Mei 2021. Dan berdasarkan hasil Pra Rakordal, realisasi APBD Kabupaten Gunung Mas hingga Triwulan ke-II Tahun 2021,” ucapnya.

Pendapatan Daerah sebesar 51,80%, di mana pendapatan asli daerah 78,33% pendapatan transfer 49,03%, lain-lain pendapatan daerah yang sah 33,25%, belanja daerah sebesar 28,19% dimana, belanja operasi 34,96%, belanja modal 12,40%, belanja tidak terduga 1,18%, belanja transfer 21,31%. Kecilnya realisasi tersebut disebabkan adanya

perubahan arah kebijakan, namun, “Saya ingatkan bahwa hal itu jangan dijadikan alasan kita tidak melakukan optimalisasi penyerapan anggaran pembangunan demi pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat,”ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Aligato melaporkan tujuan dari kegiatan tersebut yakni untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan pada Triwulan II Tahun Anggaran 2021.

“Selain itu, ia menyampaikan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan berupa realisasi/informasi pembangunan baik keuangan maupun fisik yang didanai dari APBD dan APBN yang dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintah Kabupaten Gunung Mas,” ucapnya.

Rapat Koordinasi dan Pengendalian (RAKORDAL) dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan serta Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan ke-II Tahun Anggaran 2021, dilaksanakan dengan mekanisme daring yaitu melalui zoom meeting dengan susunan acara sebagai berikut.



BELL BOX TB BERKESAN

Berantas dan Eliminasi Penyakit Tuberkulosis dengan Bell Box Dering Kesembuhan



Kegiatan lomba kompetensi inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan melalui zoom meeting, di ruang rapat lantai I Kantor Bupati, Rabu 14 Juli 2021.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong, didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Yansiterson, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas dr. Maria Efianti serta pihak terkait lainnya. Webinar ini diselenggarakan oleh Kementerian PANRB.

Dalam hal ini Kabupaten Gunung Mas diwawancarai melalui Bupati Gunung Mas dalam rangka penilaian Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2021.

Adapun Tim Panel Independen (TPI) KIPP 2021 yakni Prof. Dr. JB Krsitiadi, Prof. Dr. R. Siti Zuhro, Dadan S. Suharmawijaya, Sri Haruati Indah

Suksmaningsih, Haris Turino, Prof. Dr. Eko Prasajo, Erry R. Hardjapamekas, Neneng Goenadi, Nurjaman Mochtar, Tulus Abadi, Rudiarto Sumarwono.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menyampaikan, ucapan terimakasih kepada Tim Panel Independen (TPI) KIPP 2021 dan dewan juri yang telah memberikan penilaian sehingga proposal kami dengan judul BELL BOX TB BERKESAN: Berantas dan Eliminasi Penyakit Tuberkulosis dengan Bell Box Dering Kesembuhan dapat masuk dalam top 99 kompetensi inovasi pelayanan publik tahun 2021.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong dalam perannya dalam visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Gunung Mas yaitu tiga smart Agro, Smart Human Resources dan Smart Touris, Program utama di tahun 2021 ini masih tetap dengan

tiga smart yang diprioritaskan pembangunan yang akan dilakukan.

Sejalan hal tersebut ungkapnya inovasi yang dikembangkan merupakan inovasi yang sangat penting menjadi pilar Smart Human Resources pengembangan sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas.

“Seperti kita ketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi Kabupaten Gunung Mas dalam bidang kesehatan jumlah penderita Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi penyebab kematian terbesar kedua didunia setelah Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS), Tuberculosis (TBC) umumnya menyerang paru tetapi bisa juga menyerang organ tubuh lainnya. Penyakit menular ini disebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis. Satu orang pasien dengan Basil Tahan Asam (BTA) Positif bisa menularkan kepada 10 - 15 orang di sekitarnya setiap tahun. Pada tahun 2016 jumlah ditemukan 77 kasus, pada tahun 2017 jumlah kasus ditemukan 133 kasus, pada tahun 2018 jumlah kasus ditemukan 193.

Jaya Samaya Monong dalam materinya menjelaskan Dinas Kesehatan mempunyai terobosan Dikembangkan sebuah inovasi yang bernama: BELL BOX TB BERKESAN (BRANTAS DAN ELIMINASI PENYAKIT TUBERKULOSIS MELALUI BELL BOX DERING KESEMBUHAN). Yang dilakukan pada Akhir Tahun 2018 Dilakukan Pada 1 Desa Sebagai Pilot Project dengan 2 jumlah pasien.

Nilai kebaruan dari inovasi ini jelas Jaya terletak pada dua hal yaitu yang pertama aspek pengawasan sebelum inovasi pengawasan lebih menitikberatkan pada keluarga sebagai PMO, sesudah inovasi pengawasan melibatkan keluarga dan petugas kesehatan sebagai PMO.

Yang kedua aspek sarana sebelum inovasi tidak ada sarana, sesudah inovasi dilengkapi dengan sarana penunjang (jam weker / alarm HP, kalender pengobatan box).

“Kami terapkan inovasi ini Wilayah Puskesmas Tumbang Masukih (Desa Rangan Hiran) alasan memilih desa tersebut adanya temuan kasus tbc kurangnya kepatuhan dalam menelan obat daerah / lokasi terpencil dan tidak ada jangkauan sinyal tingkat pengetahuan dan pendidikan kurang. Penerapan Inovasi Bell Box TB Mulai dari akhir tahun 2018-2019 dan dinilai berhasil pada tahun

2020 mulai di program pada skala lebih luas.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong menguraikan, BELL BOX TB berkesan dampak positif terhadap perkembangan dua pasien di desa Rangan Hiran sehingga keduanya sembuh tepat waktu. Dampak inovasi ini yang pertama mengurangi angka putus pengobatan, yang kedua meningkatkan angka keberhasilan pengobatan tiga menurunkan prevalensi kasus TBC, empat efektif dan efisien waktu dalam pengobatan.

Berdasarkan hasil yang dilakukan Pemkab Gumus melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas memandang perlu untuk menerapkan pola dalam inovasi yang lebih besar kepada 17 Puskesmas yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Sedangkan dalam surat Kepala Dinas Kesehatan tentang penerapan inovasi BELL BOX TB berkesan di Kabupaten Gunung Mas menerapkan standar operasional prosedur (SOP) pengawasan obat. Sosialisasi dan edukasi ke seluruh puskesmas dan SK tentang kewajiban pemberlakuan inovasi BELL BOX TB berkesan di setiap wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Lebih lanjut Jaya Samaya Monong mengatakan dalam masa pandemi penerapan inovasi BELL BOX TB berkesan harus disesuaikan dengan kondisi yang ada sebelum pandemi pengawasan fisik peran PMO 40% tenaga kesehatan dan 60% keluarga. Sedangkan masa pandemi porsi kehadiran fisik dikurangi, 20% tenaga kesehatan dan 80% keluarga. Kehadiran fisik tenaga kesehatan masih diperlukan memberikan edukasi bagi tenaga kesehatan diberikan APD jika dilakukan pengawasan kunjungan rumah.

Komunikasi dengan pasien rutin dilakukan dengan menggunakan telepon (Satelit untuk daerah tidak ada signal) dan WA/ daring (Daerah yang terjangkau jaringan internet).

“Saya secara pribadi sebagai Kepala daerah bangga dengan inovasi yang dikembangkan walaupun kelihatan sederhana tetapi dampaknya terasa terbukti sudah dirasakan oleh dua pasien di Desa Rangan Hiran yang lokasinya terpencil dan jauh dari akses komunikasi,” katanya.

“Saya mendukung penuh penerapan inovasi Bell Box berkesan sedang berjalan yang diterapkan pada 17 Puskesmas yang ada di Kabupaten Gunung Mas. semoga inovasi ini mempercepat eliminasi TBC di Kabupaten Gunung Mas,” tutupnya.

76TH

INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

17
AGUSTUS
2021



9 772528 038001